

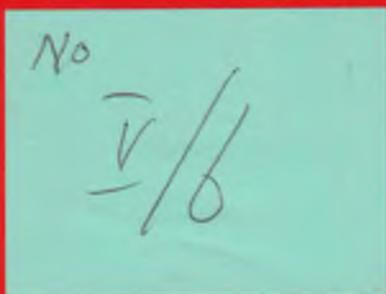


BKS-PTN BARAT

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN  
( SEMIRATA ) TAHUN 2014  
BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI  
WILAYAH BARAT ( BKS PTN-B )

# PROSIDING

**Tema : Peran Ilmu -ilmu Sosial dalam  
Membangun Nilai Kebangsaan**



**EDITOR**

Dr. Restu, MS  
Dr. Phill. Ichwan Azhari, MS  
Dr. Deny Setiawan, MS  
Dra. Nurmala Berutu, M.Pd  
M. Ridha S. Damanik, S.Pi, M.Sc



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN (SEMIRATA)  
TAHUN 2014  
BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI WILAYAH BARAT  
(BKSPTN-B)  
BIDANG SOSIAL



BKS PTN Barat

# PROSIDING

**Tema : Peran Ilmu-ilmu Sosial dalam Membangun  
Nilai Kebangsaan**

**EDITOR :**

Dr. Restu, MS

Dr. Phill. Ichwan Azhari, MS

Dr. Deny Setiawan, M.Si

Dra. Nurmala Berutu, M.Pd

M. Ridha S. Damanik, S.Pi, M.Sc



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN (SEMIRATA)

BIDANG ILMU SOSIAL TAHUN 2014

BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI

WILAYAH BARAT

(BKSPTN-B)

Hotel Dharma Deli, Medan - Sumatera Utara

20 - 22 Nopember 2014

TEMA : PERAN ILMU-ILMU SOSIAL DALAM MEMBANGUN  
NILAI KEBANGSAAN

PENYELENGGARA :

FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

EDITOR :

Dr. Restu, MS

Dr. Phil. Ichwan Azhari, MS

Dr. Deny Setiawan, M.Si

Dra. Nurmala Berutu, M.Pd

M. Ridha S. Damanik, S.Pi, M.Sc

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Jalan Willem Iskandar Pasar Lima Medan Estate - 20221

Kotak Pos Nomor 1589 Telepon (061) 6625973, Fax. (061) 6614002

Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN (SEMIRATA) BIDANG ILMU SOSIAL TAHUN 2014

BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI WILAYAH BARAT (BKSPN-B)

Hotel Dharma Deli, Medan - Sumatera Utara  
20 - 22 Nopember 2014

TEMA : PERAN ILMU-ILMU SOSIAL DALAM MEMBANGUN  
NILAI KEBANGSAAN

Copyright©2015 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, menscan atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/Penerbit

Editor:

Dr. Restu, MS  
Dr. Phill. Ichwan Azhari, MS  
Dr. Deny Setiawan, M.Si  
Dra. Nurmala Berutu, M.Pd  
M. Ridha S. Damanik, S.Pi, M.Sc

Desain Sampul :

Drs.Gamal Kartono,M.Si

Penerbit

UNIMED PRESS

Gedung Lembaga Penelitian Lantai 1  
Jl. Willem Iskandar Psr V, Medan  
Contact person : Ramadhan 081265742097  
[www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

Cetakan Pertama : Desember 2014

ISBN : 978-602-1313-63-3

Cetakan Kedua : Januari 2015

viii, 172 halaman; 20 x 28 cm

ISBN : 978-602-1313-71-8

Diterbitkan :

Penerbit Unimed Press. Universitas Negeri Medan,  
Jl. Willem Iskandar Pasar V  
Medan Estate 20222  
Email: [unimedpress13@gmail.com](mailto:unimedpress13@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Seminar dan Rapat Tahunan (Semirata) Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Wilayah Barat (BKSPTN-B) Bidang Ilmu Sosial merupakan agenda tahunan yang rutin dilakukan. Pada tahun 2014, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan ditunjuk sebagai tuan rumah penyelenggara Semirata BKSPTN-B Bidang Sosial. Seminar Nasional mengambil tema *Peran Ilmu-ilmu Sosial dalam Membangun Nilai Kebangsaan*, dengan sub tema (1) Generasi Muda dan Kemandirian Bangsa, (2) Ilmu-ilmu sosial dalam penguatan jati diri bangsa, dan (3) Membangun visi kebangsaan dalam masyarakat multikultural.

Seminar nasional merupakan ajang bagi seluruh akademisi bidang ilmu sosial dan politik untuk dapat berkumpul dan menyumbangkan pemikiran serta ide dalam pemecahan permasalahan-permasalahan yang berkembang di Indonesia saat ini, dan dapat melahirkan referensi yang berkualitas untuk pengembangan pendidikan ilmu-ilmu sosial ke depan.

Prodising ini merupakan edisi cetakan kedua, yang mana pada cetakan pertama (ISBN 978-602-1313-63-3) terdapat beberapa tulisan yang belum terakomidir. Oleh sebab itu, cetakan kedua ini diharapkan dapat mengakomodir tulisan-tulisan yang belum termasuk dalam prosiding cetakan pertama.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Semirata BKSPTN-B Bidang Sosial Tahun 2014 dan juga kepada seluruh pemateri yang telah memberikan sumbang pemikiran melalui tulisan yang terdapat dalam prosiding ini. Akhir kata, selamat membaca prosiding ini, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Dr. Restu M.S

## DAFTAR ISI

AKTUALISASI ILMU-ILMU SOSIAL DALAM MEMBANGUN JATI DIRI BANGSA .....	1
Mestika Zed	
<b>KEARIFAN LOKAL MENUJU PENGUATAN KARAKTER SOSIAL: SUATU TANTANGAN DARI KEMAJEMUKAN BUDAYA DI SUMATERA BARAT (ISU DALAM ILMU-ILMU SOSIAL) .....</b>	<b>5</b>
Nursyirwan Effendi	
<b>VISI KEBANGSAAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL: Fanatisme Sektoral, Kemajemukan dan Transisi Demokrasi Di Indonesia .....</b>	<b>15</b>
Hilmy Mochtar	
<b>REALITAS LOKAL DAN JATI DIRI BANGSA: Kontinuitas Struktur Kewilayahan dan Pemerintahan di Jawa Timur .....</b>	<b>21</b>
Ari Sapto	
<b>PENDIDIKAN MULTIBUDAYA: Isu Kebudayaan dalam Kebijakan Pendidikan .....</b>	<b>29</b>
Deny Setiawan	
<b>PEMBINAAN TERITORIAL (BINTER) SEBAGAI PRANATA MASYARAKAT DALAM BIDANG PERTAHANAN .....</b>	<b>37</b>
Wahyu Gunawan	
<b>URGENSI NILAI DAN KARAKTER BAGI WARGA NEGARA .....</b>	<b>53</b>
Manaon Batubara	
<b>MODEL MODAL SOSIAL DALAM MEMELIHARA INTEGRASI SOSIAL ANTAR KELOMPOK ETNIK DI KABUPATEN KETAPANG .....</b>	<b>65</b>
Herlan	

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH .....	77
Ramli	
PELAKSANAAN HAJI YANG RESPONSIF GENDER, MUNGKINKAH? ..	87
Syarifah Ema Rahmaniah	
<i>THE DILEMMA OF POLITICAL EDUCATION AS A TRANSFORMATION BASIS OF JEMAAH TARBIYAH MOVEMENT</i> .....	95
Nasiwan	
PROSES DAN DESAIN <i>CITY BRANDING</i> : Kasus Kota Wisata Batu Jawa Timur .....	103
Bambang Dwi Prasetyo	
PEMBELAJARAN IPS DAN KAITANNYA DENGAN PENANAMAN NILAI – NILAI	113
Bakhrul Khair Amal dan Supsiliani	
MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN .....	121
Muhammad Arif dan Rosni	
ILMU SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MUDA .....	131
Murni Eva Marlina Rumapea	
PENILAIAN EKOLOGI PESISIR DAN LAUT TAMAN WISATA PANTAI BALAIKAMBANG KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR .....	140
Melkhianus Hendrik Pentury dan Meilinda Suriani Harefa	
PENERAPAN ETIKA LINGKUNGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI MITIGASI BENCANA LINGKUNGAN .....	153
Sumarmi	
KESIAPSIAGAAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI DAERAH RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD DI KABUPATEN BLITAR, JAWA TIMUR..	165
Ach. Amirudin	

# PEMBINAAN TERITORIAL (BINTER) SEBAGAI PRANATA MASYARAKAT DALAM BIDANG PERTAHANAN

Wahyu Gunawan

Program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Padjadjaran

Email : [gunawanwahyubandung@gmail.com](mailto:gunawanwahyubandung@gmail.com)

## Latar Belakang

Latar belakang tulisan ini adalah adanya polemik dan kritik mengenai pembinaan teritorial (Binter)ABRI di tengah arus globalisasi dan isu HAM, apakah memang Binter itu diperlukan atau tidak oleh negara atau masyarakat? Karena Binter di pandang sebagai alat tentara/militer di masyarakat yang di gunakan untuk kepentingan pemerintah/militer/rejim bukan sebagai alat untuk kepentingan negara/masyarakat.

Selanjutnya, penulis akan mengambil istilah tentara dengan militer secara bergantian, tergantung konteks tulisannya, meskipun tentara lebih sosiologis di banding militer. Tentara adalah warga negara yang dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas-tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata.<sup>1</sup>Sedangkan, militer adalah satu kelompok orang-orang yang diorganisir dengan disiplin dan dipersenjatai, yang diperbedakan dari orang-orang sipil, yang mempunyai tugas pokok melakukan pertempuran dan memenangkan peperangan sebagai tanggungjawabnya guna mempertahankan dan memelihara keamanan dan keselamatan umum serta eksistensi negara.<sup>2</sup>

Binter pernah menjadi alat Rejim berkuasa/militer yang efektif untuk meredam semua tuntutan rakyat dan mengikis kepentingan dan kebutuhan masyarakat terhadap pemerintah atau negaranya. Binter menjadi *monster* yang menakutkan karena memata-matai dan menindak gerakan masyarakat yang dianggap mengganggu kepentingan rejim dengan alasan *subversif* atau PKI. Binter menjadi sesuatu yang amat jauh dari harapan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Pasal 1 Poin (21)Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia

<sup>2</sup>Yahya A. Muhaimin, 1990: 1-2. *Bisnis dan Politik*. Jakarta: LP3ES

<sup>3</sup>Ikrar Nusa Bhakti dalam Nugraha dan Hasanudin mengatakan bahwa peran nonhankam militer semakin menggurita pada masa Orde Baru (1966-1998). Atas nama stabilitas politik dan pembangunan ekonomi. ABRI membungkam hak-hak rakyat untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat, melakukan pelanggaran hak-hak asasi manusia, dan mencegah partisipasi politik rakyat yang tidak sesuai dengan kepentingan rezim. Melalui model penelitian khusus (litsus), ABRI mencegah masuknya unsur-unsur yang berhaluan kiri atau kanan untuk masuk ke jajaran birokrasi sipil dan militer, bahkan ke lembaga-lembaga swasta yang dianggap strategis. ABRI juga memberikan interpretasi tunggal atas ideologi Negara, Pancasila. Selain itu, ABRI juga membangun institusi-institusi teritorial yang merupakan pemerintahan bayangan (*shadow Government*) bagi institusi jaringan pemerintahan dalam negeri, dari tingkat Kodam (Propinsi), Korem (Kabupaten/kota), Kodim (Kecamatan), Koramil (Kelurahan) sampai ke Babinsa/ Bintara Pembina Desa (desa). Melalui —Politik Ketakutan (*The Politics Of Fear*) dan represi politik, ABRI berupaya untuk menciptakan stabilitas politik melalui penetrasi dari atas. Pada masa ini pula ABRI mendudukkan orang-orangnya di jabatan-jabatan birokrasi pemerintahan, dari menteri, sekretaris jenderal departemen pemerintahan, gubernur, bupati, diplomat sampai ke kepala-kepala desa, yudikatif dan legislatif. Meskipun ABRI khususnya TNI AD, sejak pertengahan 1980-an bukanlah penguasa tunggal melainkan lebih sebagai salah satu alat kekuasaan Presiden Soeharto, jaring-jaring kekuasaan yang menggurita tersebut telah menyebabkan timbulnya kekuasaan militer yang berlebihan (*military over-reach*). Jurnal Politik “*Pergeseran Militer Politik ke Militer Profesional; Studi Tentang Keberadaan Komando Teritorial Era Reformasi*”<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/2341/2283> diakses pada Selasa 23 September 2014.